

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah berkaitan dengan mencari tahu tentang alam semesta beserta isinya. Pendidikan IPA mengarahkan siswa untuk mengarahkan sendiri pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN)1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung kelas IV B memperlihatkan hasil belajar IPA masih rendah terutama untuk materi mengenal rangka manusia. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah. Aktivitas belajar siswa masih rendah. Siswa jarang diberi

kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dan melakukan pengamatan tentang materi yang diajarkan. Siswa masih malu atau takut untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami dan menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV B SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung pada materi mengenal rangka manusia yaitu hanya 13 siswa dari 32 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau 40,62%. Berarti 19 siswa atau 59,38% yang belum mencapai KKM dimana KKM yang ditetapkan adalah 65. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Salah satu tindakan yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada materi mengenal rangka manusia adalah dengan menggunakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*(STAD).

Pembelajaran model kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang berbeda-beda. Di mana model ini dipandang sebagai model pembelajaran yang paling sederhana dan langsung dari pendekatan IPA yang dikembangkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Masalah-masalah dalam pembelajaran IPA dapat mereka pecahkan bersama teman dalam satu kelompoknya. Siswa yang lebih pandai dapat membantu siswa lain dalam memahami materi yang mereka terima. Seperti yang dikemukakan oleh Slavin (Marta, 2008: 31) yang menjelaskan bahwa

pembelajaran kooperatif model STAD adalah model pembelajaran di mana murid ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat sampai lima orang murid yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat murid yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok social lainnya. Pendapat yang hampir sama juga di kemukakan oleh Khaeruddin (Usman, 2009 :12) bahwa “Dalam STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin dan suku”. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mengenal rangka manusia, karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD membantu guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu kiranya dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPA.

Tabel 1.1 Data aktivitas siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran IPA SDN 1 Kaliawi Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Aktif dan Kreatif	12 Siswa	37,50
2.	Pasif	20 Siswa	62,50
Jumlah		32 Siswa	100

Sumber: SDN 1 Kaliawi, 2013

Tabel 1.2 Data Nilai Formatif Mata Pelajaran IPA Kelas IVSDN 1
Kaliawi Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	91 - 100	0	0
2.	81 - 90	1	3,13
3.	71 - 80	4	12,50
4.	61 - 70	8	25,00
5.	51 - 60	6	18,75
6.	≤ 50	13	40,62
Jumlah		32 Siswa	100 %

Sumber: SDN 1 Kaliawi, 2013

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- 1) Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dalam pembelajaran IPA.
- 2) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok.
- 3) Hasil belajar IPA masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah dan Permasalahan

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 1 Kaliawi.

Dengan rumusan tersebut, permasalahan yang diajukan adalah:

- 1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas pembelajaran IPA setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN 1 Kaliawi tahun pelajaran 2013/2014.
- 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pembelajaran IPA setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN 1 Kaliawi tahun pelajaran 2013/2014.
- 3) Bagaimanakah hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN 1 Kaliawi tahun pelajaran 2013/2014.

Dengan demikian judul penelitian ini adalah :

“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Siswa Kelas IV B SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA pada materi mengenal rangka manusia melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas IV B SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Barat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi mengenal rangka manusia melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas IV B SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan hasil belajar IPA kepada siswa kelas IV B SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.
 - b) Meningkatkan proses belajar IPA dengan tidak hanya banyak mencatat tetapi lebih ke pemahaman konsep-konsep.
 - c) Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi.
- 2) Bagi guru
 - a) Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas, menambah pengetahuan guru serta mengembangkan kemampuan guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.
 - b) Berkreasi untuk memperbaiki citra proses pengajaran dan hasil belajar IPA.

- 3) Bagi SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung
 - a) Memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
 - b) Meningkatkan Standar Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran IPA kelas IV.
 - c) Sebagai bahan masukan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.